

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER KETERAMPILAN BELAJAR DAN BERPIKIR KRITIS (UNTUK MAHASISWA)

Tahap Akademik
Program Studi Pendidikan Dokter

FK UNISBA
26 Juli 2019



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
KETERAMPILAN BELAJAR DAN BERPIKIR KRITIS (UNTUK MAHASISWA)
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

Sanksi Pelanggaran Hak Cipta
**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

**Ketentuan Pidana
Pasal 113**

- 1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- 2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- 3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- 4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER KETERAMPILAN BELAJAR DAN BERPIKIR KRITIS (UNTUK MAHASISWA)

Tahap Akademik Program Studi Pendidikan Dokter

Tim Penyusun :

Mia Kusmiati, dr., MPd.Ked
Siska Nia I, drg., MM
Rika Nilapsari, dr., SpPK, MPd.Ked
Santun Bhakti R, dr., M.Kes
Prof H. Herry Garna, dr., Sp.A (K), Ph.D
Prof. Dr. Tony S. Djajakusumah, dr., Sp.KK
Yudi Feriandi, dr

Tim Editor :

Ardella Tri Novianti, dr., M.Kes
Miranti Kania Dewi, dr., M.Si



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
KETERAMPILAN BELAJAR DAN BERPIKIR KRITIS
(UNTUK MAHASISWA)**

Mia Kusmiati, dr., MPd.Ked
Siska Nia I, drg., MM
Rika Nilapsari, dr., SpPK, MPd.Ked
Santun Bhkti R, dr., M.Kes
Prof H. Herry Garna, dr., Sp.A (K), Ph.D
Prof. Dr. Tony S. Djajakusumah, dr., Sp.KK
Yudi Feriandi, dr

Copyright © Mia Kusmiati dkk 2019
All right reserved

Tim Editor :

Ardella Tri Novianti, dr., M.Kes
Miranti Kania Dewi, dr., M.Si

Layout : **Amma Prasetya**
Design Cover : **Muhammad Alim**

Cetakan Pertama, September 2019

19 hlm; 21x29 cm

ISBN 978-623-7340-59-1

Diterbitkan oleh Penerbit Nas Media Pustaka

CV. Nas Media Pustaka

Anggota IKAPI

No. 018/SSL/2018

Jl. Batua Raya No. 550 Makassar 90233

Telp. 0813-8002-3737

redaksi@nasmediapustaka.id

www.nasmediapustaka.co.id

www.nasmediapustaka.com

Instagram : @nasmedia.id

Fanspage : Penerbit Nas Media Pustaka

Dicetak oleh Percetakan CV. Nas Media Pustaka, Makassar

Isi di luar tanggung jawab percetakan



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
KETERAMPILAN BELAJAR DAN BERPIKIR KRITIS (UNTUK MAHASISWA)
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

LEMBAR PENGESAHAN

Modul	: KETERAMPILAN BELAJAR DAN BERPIKIR KRITIS (UNTUK MAHASISWA) (Tahap Akademik Program Studi Pendidikan Dokter)
Tim Pembuat Modul	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mia Kusmiati, dr., MPd.Ked (Ketua) 2. Siska Nia I, drg., MM (Sekretaris) 3. Rika Nilapsari, dr., SpPK, MPd.Ked 4. Santun Bhekti R, dr., M.Kes 5. Prof H. Herry Garna, dr., Sp.A (K), Ph.D 6. Prof. Dr. Tony S. Djajakusumah, dr., Sp.KK 7. Yudi Feriandi, dr

Bandung, 26 Juli 2019

**Dekan Fakultas Kedokteran Universitas
Islam Bandung**

(Prof.Dr.Ieva B.Akbar., dr., AIF)



DAFTAR ISI

	HALAMAN
LEMBAR PENGESAHAN	5
DAFTAR ISI	6
KATA PENGANTAR	7
I PENDAHULUAN	8
1.1.LATAR BELAKANG	8
1.2.TUJUAN UMUM	9
1.3.CAPAIAN PEMBELAJARAN (<i>LEARNING OUTCOME</i>)	9
1.4.SASARAN PEMBELAJARAN (<i>LEARNING OBJECTIVE</i>)	9
II KARAKTERISTIK MAHASISWA	10
III SUBJECT KONTEN	11
IV METODE PEMBELAJARAN (<i>TEACHING-LEARNING ACTIVITY</i>)	13
V SARANA (<i>SUPPORT & SERVICE</i>)	13
VI SUMBER PEMBELAJARAN	14
VII SUMBER DAYA MANUSIA	15
VIII BLUEPRINT SASARAN PEMBELAJARAN	15
IX EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN	16



KATA PENGANTAR

Kurikulum Fakultas Kedokteran Unisba adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yang telah dirumuskan sejak tahun 2004. Penerapan KBK ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan (kompetensi) dan hasil belajar mahasiswa sehingga tujuan universitas, fakultas dan jurusan/program studi (prodi) dapat dicapai secara maksimal.

Tahun 2012, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 mengenai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Hal ini menyebabkan Fakultas Kedokteran Unisba harus mampu mengembangkan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang selama ini telah digunakan sehingga sesuai dengan KKNI. Penerapan KKNI dalam kurikulum FK Unisba diharapkan dapat mewujudkan adanya pengakuan dan penyetaraan kualifikasi dalam dunia kerja untuk lulusan FK Unisba, baik pada tahap akademik (sarjana), maupun pada tahap profesi. Modul ini berisi gambaran secara umum mengenai learning outcomes, metode pembelajaran, penciptaan suasana belajar, dan evaluasi hasil belajar. Kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran di FK UNISBA berdasarkan standar kompetensi dokter Indonesia dan lebih detail akan dituangkan dalam Learning outcome yang diinginkan dicapai dalam setiap modul.

Modul Keterampilan Belajar dan berfikir kritis telah disesuaikan dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012 yang merupakan standar minimal kompetensi lulusan dokter dan KKNI. Implementasi modul yang baik akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Dokter.

Pembuatan modul ini masih jauh dari sempurna dan harus dilakukan evaluasi dan revisi secara berkesinambungan, sesuai dengan perkembangan ilmu kedokteran dan teknologi kedokteran. Akhir kata mudah-mudahan modul ini dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk menjalankan proses pendidikan yang baik di Program Studi Pendidikan Dokter.

Bandung, 26 Juli 2019

Tim Pembuat Modul



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
KETERAMPILAN BELAJAR DAN BERPIKIR KRITIS (UNTUK MAHASISWA)
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Karakteristik yang khas dari ilmu kedokteran mengharuskan mahasiswa pendidikan dokter mampu mempersiapkan dan menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran di bidang kedokteran. Mahasiswa harus mampu memahami dan menjalankan strategi pembelajaran yang sesuai sehingga mereka dapat menjalani pendidikan dengan baik dan lulus dengan tingkat prestasi yang unggul.

Ilmu kedokteran yang luas dan mendalam mengharuskan mahasiswa kedokteran mampu menentukan prioritas apa yang harus dipelajari dan bagaimana cara mempelajarinya. Sumber pembelajaran dan informasi di bidang kedokteran sangat melimpah sehingga tidak mungkin dapat diserap seluruhnya. Mahasiswa harus mampu memilih sumber informasi yang akan dipelajari dan mampu secara kritis menelaah apakah sumber informasi itu *valid*, dapat dipercaya, berguna dan sesuai dengan keperluan.

Modul Keterampilan Belajar dan berpikir kritis adalah modul pertama yang harus dijalani oleh mahasiswa dan berlangsung selama 3 minggu. Modul ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip pembelajaran di bidang kedokteran dan mampu menerapkan prinsip-prinsip tersebut dengan baik agar di masa yang akan datang mereka dapat menjadi dokter yang kompeten.

Pembelajaran modul keterampilan belajar dan berfikir kritis ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai pemahaman mengenai prinsip-prinsip pembelajaran dalam menempuh pendidikan dokter dan prinsip-prinsip metode ilmiah dalam menggali informasi, serta keterampilan memanfaatkan, menilai dan mengelola informasi secara sah dan kritis, kemampuan untuk mawas diri, mengembangkan diri dan belajar sepanjang hayat, juga kemampuan untuk menelusuri dan menelaah secara kritis berbagai informasi ilmiah agar memperoleh sumber pembelajaran yang layak, dipercaya dan bermanfaat.

Modul keterampilan belajar dan berfikir kritis ini diterapkan pada semester I dengan lama 3 minggu dan memberikan bekal bagi mahasiswa untuk memahami



keterampilan belajar dan berpikir kritis yang diperlukan dalam pendidikan pada semester selanjutnya.

I.2 Tujuan Umum (Goal)

Modul ini ditujukan agar mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam mengelola informasi kesehatan yang diterima dalam proses belajarnya dan selalu mengembangkan diri, meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan, serta mengembangkan pengetahuan dengan berperilaku profesional sesuai dengan area kompetensi 4, 2 dan 1 pada standar kompetensi dokter indonesia.

I.3 Capaian Pembelajaran /Tujuan Pembelajaran (General Purposis/ *Learning outcomes*)

Pada akhir pembelajaran modul, mahasiswa mampu:

- a. Mengakses dan menilai informasi ilmu pengetahuan kedokteran
- b. Mampu mengidentifikasi berbagai macam kebutuhan pembelajaran dalam menempuh fase akademik pendidikan dokter
- c. Mempraktikkan karakteristik seorang pembelajar sepanjang hayat dalam proses pembelajarannya.

I.4 Sasaran Pembelajaran (*learning objectives*)

Bila dihadapkan pada fenomena tertentu, mahasiswa mampu:

1. Menerapkan keterampilan pengelolaan informasi ilmu pengetahuan sesuai dengan kaidah penggunaan teknologi informasi. (C4)
2. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang ada pada fenomena sesuai dengan langkah-langkah berpikir kritis (memahami konsep, menerapkan, mensintesis dan mengevaluasi). (C5)



Bila dihadapkan pada kasus pemicu, mahasiswa mampu:

3. Menganalisis informasi yang terkumpul serta dapat menarik suatu kesimpulan dalam suatu pembelajaran berdasarkan langkah seven jumps sesuai dengan masalah yang ada.(C4)
4. Mensintesis dan mengevaluasi informasi yang terkumpul serta dapat menarik suatu kesimpulan dalam suatu pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah seven jumps.(C5,C6)
5. Mengidentifikasi kebutuhan belajarnya sesuai dengan langkah seven jumps. (C2-C3)
6. Mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah sesuai dengan teori belajar. (C3)
7. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah yang ada pada fenomena sesuai dengan langkah-langkah berpikir kritis. (C3,C4)
8. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah informasi kesehatan sesuai dengan langkah-langkah berpikir kritis. (C3,C4)
9. Mengambil kesimpulan sumber pembelajaran (C3)
10. Menjelaskan prinsip-prinsip manajemen waktu.(C2)
11. Menerapkan prinsip-prinsip manajemen waktu dalam proses pembelajaran. (C3)
12. Menjelaskan langkah-langkah untuk bisa membaca efektif (C2)
13. Menerapkan membaca efektif dalam setiap proses pembelajaran. (C3)

II. KARAKTERISTIK MAHASISWA (*LEARNER CHARACTERISTIC*):

Mahasiswa semester I yang telah diterima di FK UNISBA.



III. SUBJECT KONTEN/Pokok Bahasan

Lingkup bahasan	Pokok bahasan	Subpokok bahasan	Strategi pembelajaran
Berpikir kritis	Berpikir, berpikir kritis	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian berpikir - Pengertian berpikir kritis menurut berbagai pakar - Konsep berpikir kritis - Langkah-langkah berpikir kritis - Memahami perbedaan berpikir, berpikir kritis 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah interaktif - Video film kasus - Diskusi kelompok (SGD)
Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)	Pengetahuan, ilmu pengetahuan dan perkembangannya	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian pengetahuan (<i>knowledge</i>) - Pengertian ilmu pengetahuan (<i>science</i>) - Filosofi ilmu pengetahuan - Perkembangan ilmu pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi kelompok (SGD) - Kuliah interaktif - Belajar mandiri (tugas mencari informasi atas contoh kasus) - Praktikum komputer
	Sumber pembelajaran dan Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> - Teknologi informasi - Kegunaan teknologi informasi - Kaidah-kaidah penggunaan teknologi informasi 	

Lingkup bahasan	Pokok bahasan	Subpokok bahasan	Strategi pembelajaran
		- Sumber Pembelajaran (Jurnal, buku teks, Internet)	
Ketrampilan belajar	Teori belajar	- Behavioristik - Kognitif - Konstruktivisme	- Diskusi kelompok (SGD)
	Gaya Belajar (<i>learning style</i>)	- Macam-macam gaya belajar - Pengenalan gaya belajar	
	Metode pembelajaran dan PBL	- Macam-macam metode pembelajaran - Pengenalan metode PBL - Langkah-langkah dalam proses PBL (aplikasi kasus) - Aplikasi berpikir kritis dalam metode pembelajaran PBL - Dinamika kelompok	- Kuliah interaktif - Pemutaran video tutorial dengan pemberian panduan PBL - Diskusi tutorial PBL
	Belajar mandiri	- Membaca efektif - Mengambil kesimpulan sumber pembelajaran	- Kuliah Interaktif



IV. METODE PEMBELAJARAN (TEACHING – LEARNING ACTIVITY)

Aktivitas belajar dirancang dalam bentuk:

1. Kuliah interaktif : 1x 50 menit, untuk pembekalan materi
2. Diskusi kelompok : 3 x 50 menit, untuk pendalaman materi dan tugas
3. Diskusi tutorial : 3 x 50 menit, untuk pendalaman materi dan latihan ketrampilan belajar
4. Praktikum komputer : 1x 50 menit, untuk latihan ketrampilan teknologi informasi
5. Pelaksanaan Tugas individu (belajar mandiri)
6. Pemutaran video : 15 menit

V. SARANA (SUPPORT AND SERVICES)

Jumlah mahasiswa : 200 orang

Lama modul : 3 minggu

1. Ruang diskusi tutorial beserta komputer di lantai 2 kampus FK Unisba : 18 ruangan
2. Ruang kuliah/ seminar : 2 ruangan (Kelas A dan B)
3. Laboratorium komputer
4. Perpustakaan
5. Internet
6. LCD proyektor
7. Komputer
8. Video



VI. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Paul, Richard and L. Elder, How to study and learn a discipline using critical thinking concepts, 2001
2. Paul R, Binker AJA, Karen & Kreklau J. Critical Thinking Handbook: 4th-6th Grades A Guide for Remodelling Lesson Plans in Language Arts, Social Studies, & Science. California; Sonoma State University Rohnert Park: 1990.
3. Fraser K. Student Centred Teaching: The Development and Use of Conceptual Frameworks. Australia; HERDSA: 1996.
4. Forgacs I. How to write a review. In: Hall GM (ed.) How to write a paper. 3rd ed. London: BMJ books;2003. pp. 92-8.
5. Theories of Learning and Teaching in TIP, Anita Woolfolk Hoy Heather A. Davis, Eric M. Anderman.
6. Chapter 5. Intelligence and Ability in Education and Learning. Somerset, GB: Wiley-Blackwell, 2014.
7. Chapter 7. Metacognition in Education and Learning: An Evidence-based Approach, 1st edition., Jane Mellanby & Katy Theobald, Wiley-Blackwell, 2014.
8. Siaw-Cheok Liew, Jagmohni Sidhu and Ankur Barua. The relationship between learning preferences (styles and approaches) and learning outcomes among pre-clinical undergraduate medical students. BMC Medical Education (2015) 15:44.
9. Biggs J, Kember D, Leung DYP. The revised two-factor study Process Questionnaire: R-SPQ-2F. British Journal of Educational Psychology.2001;71:133-49
10. A Practical Guide for Medical Teacher, 5nd edition, 2017. John A. Dent & Ronald M. Harden-Elsevier.
11. Essential Skills for a Medical teacher, 2012 Ronald M. Harden & Jennifer M. Laidlaw-Elsevier Churchill Livingstone.



12. Lessons from Problem-Based Learning. 2010. Henk van Berkel, Albert Scherpbier, Harry Hillen, Cees van der Vleuten. Oxford Univ. Press
13. Herco Fonteijn, Jimmy Frerejean. (2014) Enhancing small group functioning in problem based learning using a visual organizer.
14. T. Swanwick (2014) *Understanding Medical Education* (second ed, pp. 385–394). London: Wiley Blackwell.

VII.SUMBER DAYA MANUSIA

Penanggungjawab modul : Mia Kusmiati, dr., M.Pd.Ked

Staf pengajar/fasilitator :

1. Mia Kusmiati, dr., M.Pd Ked
2. Rika Nilapsari, dr., SpPK., M.Pd.Ked
3. Prof.Dr.Ieva B Akbar,dr.AIF
4. Prof. Herry Garna., dr., Sp.A(K)., Ph.D
5. Prof. Dr. Tony S. Djajakusumah, dr., SpKK
6. Santun Bhekti R, dr., M.Kes
7. Yudi Feriandi, dr
8. Siska Nia I, drg., MM

VIII. BLUE PRINT SASARAN PEMBELAJARAN

NO	Sasbel	Diskel	Tutorial	Tugas Mandiri	MCQ (Ujian Tulis)
1	Menerapkan keterampilan pengelolaan informasi ilmu pengetahuan sesuai dengan kaidah penggunaan teknologi informasi.			X	x



NO	Sasbel	Diskel	Tutorial	Tugas Mandiri	MCQ (Ujian Tulis)
2	Mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang ada pada fenomena sesuai dengan langkah-langkah berpikir kritis (memahami konsep, menerapkan, mensintesis dan mengevaluasi).	X			x
3	Menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi informasi yang terkumpul serta dapat menarik suatu kesimpulan berdasarkan langkah seven jumps sesuai dengan masalah yang ada.		X	X	x
4	Mengidentifikasi kebutuhan belajarnya sesuai dengan langkah seven jumps.		X	X	x

IX. EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

Kehadiran: mahasiswa harus mengulang program apabila jumlah kehadiran kurang dari 80 %.

Kriteria kelulusan dalam modul ini adalah:

1. Komponen penilaian lengkap
2. Nilai akhir modul minimal C (56.00)



1. Evaluasi formatif

- Ujian pretes modul untuk melihat kesiapan peserta didik dan pemberian umpan balik

2. Evaluasi Sumatif

- Tugas mandiri (makalah) per orang yang dinilai oleh tutor masing-masing kelompok.
- Tutorial PBL (ceklis/lembar penilaian)
- Diskusi (ceklis/lembar penilaian)
- Ujian tulis (MCQ)

Pembobotan Skor Mata Ajar

Sesudah mendapatkan nilai akhir modul, nilai tersebut dikonversikan menjadi nilai huruf, sesuai dengan pendekatan acuan patokan (criterion reference).

SKOR	HURUF MUTU	ANGKA MUTU
> 79.50	A	4.00
75.50 – 79.49	A-	3.75
71.50 – 75.49	B+	3.50
67.50 – 71.49	B	3.00
63.50 – 67.49	B-	2,75
59.50 – 63.49	C+	2.50
55.50 – 59.49	C	2.00
44.01 – 55.49	D	1.00
< 44.00	E	0.00



Komponen penilaian:

BENTUK	Instrumen	Frekuensi	BOBOT (%)
Tugas mandiri	Makalah	1	20
Tutorial PBL	lembar penilaian	3	20
Diskusi	lembar penilaian	3	20
Ujian Tulis	MCQ	1	40

Nilai Kelulusan

Nilai kelulusan untuk setiap mata ajar minimal C

EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN

Evaluasi program dilakukan dengan instrumen kuesioner yang disebarakan ke mahasiswa dan dosen serta dilakukan analisis dokumen.

Program berhasil apabila:

1. Rata-rata peserta program menghadiri aktivitas modul ini adalah lebih dari 80%.
2. Perubahan jadwal, waktu dan kegiatan tidak lebih dari 10%
3. Lebih dari 90 % peserta program dapat mencapai nilai batas lulus.

Evaluasi Program

Tujuan :

1. Untuk menilai pengorganisasian antara proses pengajaran dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Untuk menilai kelayakan modul ini agar dapat dilanjutkan.
3. Untuk mendapatkan informasi untuk perencanaan pengembangan modul.
4. Untuk mempertahankan kualitas modul.



Sumber data :

1. Dosen terkait modul
2. Kepala bagian yang bidang ilmu berkaitan dengan modul tersebut
3. Tim evaluasi/ assessment MEU
4. Penanggungjawab modul

Instrumen :

1. Daftar tilik
2. Kuesioner

Evaluasi Proses Pelaksanaan Program

Tujuan :

1. Untuk memaksimalkan efektivitas modul.

1. Evaluasi formatif

- Ujian pretes modul untuk melihat kesiapan peserta didik dan pemberian umpan balik

2. Evaluasi Sumatif

- Tugas mandiri (makalah) per orang yang dinilai oleh tutor masing-masing kelompok.
- Tutorial PBL (ceklis/lembar penilaian)
- Diskusi (ceklis/lembar penilaian)
- Ujian tulis (MCQ)

